

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **III.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional ialah merupakan pernyataan dari definisi dan dampak dari variabel-variabel yang diteliti dalam studi operasional baik berdasarkan teori ataupun empiris yang telah terjadi di lapangan, dan pada penelitian ini membagi variabel menjadi dua yaitu variabel bebas atau variabel independen, yaitu pengukuran keuangan dan variabel terikat atau variabel dependen. Variabel terikat ini adalah nilai perusahaan yang dikaitkan dengan nilai tercatatnya yang diprosikan dengan *Book Value* (BV).

##### **III.1.1. Variabel Dependen**

Variabel terikat pada penelitian kali ini ialah nilai dari suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan ini diwakili oleh nilai buku (BV) dengan melakukan perbandingan total ekuitas bersihnya dengan jumlah saham yang diterbitkan. Total ekuitas yang dimaksud adalah total aset perusahaan dikurangi total kewajibannya. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana kinerja dari perusahaan dan untuk memahami jumlah besaran yang akan didapat oleh pemegang saham jika perusahaan itu dibubarkan. BV juga menjelaskan betapa pasar telah mempengaruhi nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi BV, semakin *market* mempercayai prospek dari suatu perusahaan. Nilai BV yang lebih tinggi memiliki arti bahwa pasar memiliki kepercayaan terhadap prospek pertumbuhan perusahaan tersebut. Satuan BV yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan persen.

$$Book\ Value = \frac{Total\ Equity}{Total\ Shares\ Outstanding}$$

### III.1.2. Variabel Independen

#### III.1.2.1 Likuiditas

Likuiditas sebagai variabel independen diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dengan cara membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar. Berdasarkan hasil dari pengukuran rasio tersebut, dapat dilihat jika rasio ini rendah maka hal tersebut bisa dikatakan perusahaan tersebut tidak memiliki modal untuk melunasi utang-utangnya. Namun, jika hasil pengukuran yang tinggi, tidak menjamin aktivitas ataupun kondisi perusahaan dalam kondisi yang baik. Hal itu bisa terjadi dikarenakan kas yang dikeluarkan sedikit, sehingga kas dianggap tidak dipergunakan secara baik & benar. Rasio dengan nilai rendah ini menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, dan rasio yang tinggi menunjukkan asset likuid yang berlebih, yang dapat berdampak buruk terhadap keuntungan dari perusahaan atau profitabilitas. Satuan CR yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan persentase (%).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### III.1.2.2 Struktur Modal

Struktur modal pada penelitian ini ialah sebagai variabel independen, struktur modal dinyatakan dengan debt-to-equity ratio (DER) dengan mengukur rasio total hutang terhadap modal sendiri. DER digunakan untuk mengevaluasi rasio hutang terhadap ekuitas. Rasio ini dipergunakan untuk menemukan setiap rupiah ekuitas yang dipergunakan sebagai sebuah jaminan untuk kewajiban. Bagi perusahaan, semakin tinggi rasio maka akan berbading lurus dengan keadaan perusahaan yang dimana menunjukkan keadaan perusahaan semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah rasionya, maka dapat dikatakan semakin tinggi pula tingkatan dana yang disediakan oleh pemilik, dan ketika terjadi kerugian atau penyusutan, maka semakin besar batas jaminan peminjam. Satuan DER yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan persentase (%).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### III.1.2.3 Profitabilitas

Return on Asset (ROA) merupakan proksi dari profitabilitas yang dimana profitabilitas menjadi variabel independen pada penelitian ini. ROA merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak terhadap penyertaan modal sendiri. ROA merupakan indikator bagaimana suatu unit bisnis memperoleh return dari banyak aset yang dimiliki oleh unit bisnis tersebut. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur dan melihat kemampuan dari manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi profitabilitas yang di realisasikan oleh perusahaan, dan semakin baik posisinya dalam penggunaan aset. Satuan ROA yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan persentase (%).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## III.2. Penentuan Populasi dan Sampel

### III.2.1. Populasi

Pada penelitian kali ini, populasi yang di gunakan ialah para perusahaan-perusahaan pada sektor pariwisata yang berjumlah 31 perusahaan sesuai dengan yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam tahun 2016-2020.

### III.2.2. Sampel

Dikarenakan jumlah populasi hanya 31 perusahaan. Maka untuk sampel pada penelitian ini, semua populasi diambil menjadi sampel. Sehingga, sampel yang diteliti berjumlah 31 perusahaan.

## III.3. Teknik Pengumpulan Data

### III.3.1. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah jenis data sekunder. Data sekunder sendiri merupakan data yang didapatkan bukan dari sumber pertama (aslinya) atau dapat dikatan merupakan sebuah sumber kedua. Meliputi data

berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, yaitu seperti nilai perusahaan, likuiditas, struktur modal, dan profitabilitas yang diperoleh dari *annual report* yang dapat diakses menggunakan website [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### III.3.2. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

#### 1. *Field Research*

Pada penelitian kali ini data yang digunakan data sekunder, yang dimana data-data tersebut diperoleh dari para pihak lain dari pada penelitian ini, seperti pusat informasi pasar modal di Bursa Efek Indonesia.

#### 2. *Library Research*

Dalam penelitian ini data yang didapatkan untuk mendukung penelitian ini adalah dengan cara membaca dan mempelajari buku, literatur, jurnal, artikel, dan yang lain yang masih berhubungan dengan objek apa yang diteliti sebagai cara untuk memperoleh data yang valid.

#### 3. *Internet Research*

Terkadang literature yang kita gunakan kurang up to date, maka dari itu kita perlu memanfaatkan teknologi berkembang, yaitu seperti *website* [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### III.4. Teknik Analisis Data

Teknik yang di gunakan dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan *program Microsoft Excel 2010* dan *program Eviews 11* untuk menganalisis data yang ada. Langkah-langkah analisis, pengujian data dan pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

#### III.4.1. Statistik Deskriptif

Uji ini menampilkan data statistik deskriptif yang selanjutnya untuk dianalisa data yakni data Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), serta Nilai Perusahaan (BV) yang melihat dari nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku, nilai maximumnya dan minimumnya untuk masing-masing data tersebut.

### III.4.2. Metode Analisis Regresi Data Panel

Data panel menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Data *time series* berarti satu data yang dikumpul lebih dari satu tahun. Sedangkan data *cross sectional* adalah beberapa data yang dikumpul untuk waktu satu tahun. Bentuk umum regresi data panel adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan (BV)
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien
$X_1$	= Likuiditas (CR)
$X_2$	= Struktur Modal (DER)
$X_3$	= Profitabilitas (ROA)
i	= Nama Perseroan Industri Pariwisata
t	= Periode Waktu
$\varepsilon$	= <i>Error Term</i>

Data panel dapat mengerjakan tiga pendekatan (Amalia & Hilmawan, 2016:100):

1. *Common effect* yakni data digabung dari data *time series* dan *cross sectional* dengan menggunakan metode "OLS (*Ordinary Least Square*). Pendekatan ini diuraikan dalam bentuk:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_2 + \beta_3 X_{3it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it}$$

2. *Fixed effect* yaitu memperhitungkan kemungkinan peneliti menemukan adanya *intercept* yang tidak stabil untuk setiap *time series* dan *cross sectional*. Pendekatan ini biasanya menggunakan variabel *dummy* langsung pada model data panel. Bentuk modelnya:

$$Y_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_2 + \dots + \alpha_n D_n + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \mu_{it}$$

3. *Random Effect* yaitu memperhitungkan eror yang berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross sectional*. Pendekatan ini diuraikan dalam bentuk:

$$Y_{it} = \beta_1 + \beta_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it} + \mu_{it}$$

Untuk memilih pendekatan yang akan digunakan maka ada beberapa uji yang harus dilakukan yaitu (Amalia & Hilmawan, 2016:102):

1. Uji F *Restricted*

Dilakukannya uji ini untuk memilih apakah pendekatan CE atau FE yang akan digunakan. Perhitungan uji ini menggunakan uji CHOW:

$$F\text{-test} = \frac{(RRSS - URSS) / (N - 1)}{URSS / (NT - N - K)}$$

Keterangan:

RRSS = *Restricted Residual Sum of Square*

URSS = *Unrestricted Residual Sum of Square*

T = Total data *time series*

K = Total variabel penjelas

Hipotesis nol dari uji F:

$H_0$  = *common effect*

$H_1$  = *fixed effect*

Berdasarkan nilai probabilitasnya dengan tingkat signifikan  $\alpha=0.05$ , maka hasilnya:

- a. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_1$  ditolak,  $H_0$  diterima yang berarti *common effect* yang akan digunakan
- b. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima yang berarti *fixed effect* yang akan digunakan

## 2. Uji Hausman

Dilakukannya uji ini untuk memilih apakah menggunakan pendekatan FE atau RE. Hipotesis nol dari uji ini:

$H_0 = \text{random effect}$

$H_1 = \text{fixed effect}$

Berdasarkan nilai probabilitasnya dengan tingkat signifikan  $\alpha=0.05$ , maka hasilnya:

- a. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti *random effect* yang akan digunakan
- b. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti *fixed effect* yang akan digunakan

## 3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Dilakukannya uji ini untuk memilih apakah menggunakan pendekatan CE atau RE. Hipotesis nol dari uji LM:

$H_0 = \text{common effect}$

$H_1 = \text{random effect}$

Berdasarkan nilai probabilitasnya dengan tingkat signifikan  $\alpha=0.05$ , maka keputusannya:

- a. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_1$  ditolak,  $H_0$  diterima yang artinya CE yang akan digunakan.
- b. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti RE yang akan digunakan

### III.4.3. Uji Hipotesis

Penelitian ini melakukan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### III.4.3.1 Uji Partial (Uji t)

Uji t menggambarkan seberapa jauh pengaruh setiap variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Pada uji ini keputusan diambil didasarkan pada tingkat signifikan 0.05. Berikut adalah hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini:

1. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 $H_{01}:\beta_1=0$ , yang berarti Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (BV) tidak memiliki pengaruh  
 $H_{a1}:\beta_1\neq 0$ , yang berarti Likuiditas (CR) dan Nilai Perusahaan (BV) memiliki pengaruh
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 $H_{01}:\beta_2=0$ , yang berarti Struktur Modal (DER) dan Nilai Perusahaan (BV) tidak memiliki pengaruh  
 $H_{a2}:\beta_2\neq 0$ , yang berarti Struktur Modal (DER) dan Nilai Perusahaan (BV) memiliki pengaruh
3. Variabel kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan  
 $H_{03}:\beta_3=0$ , yang berarti Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (BV) tidak memiliki pengaruh  
 $H_{a3}:\beta_3\neq 0$ , yang berarti Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (BV) memiliki pengaruh

Keputusan diambil untuk menolak atau menerima hipotesis didasarkan pada kriteria di bawah ini:

1. Berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , maka keputusan yang diambil yakni:
  - a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh)
  - b. Jika  $t_{hitung\ negatif} > t_{tabel\ negatif}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak ada pengaruh)
  - c. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (ada pengaruh)
  - d. Jika  $t_{hitung\ negatif} < t_{tabel\ negatif}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (ada pengaruh)
2. Berdasarkan pada nilai probabilitas (tingkat signifikan) maka keputusan yang diambil yakni:
  - a. Jika signifikan  $> 0.05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima (tidak signifikan)
  - b. Jika signifikan  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (signifikan)



### III.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Uji ini berguna untuk menghitung besarnya kontribusi variabel x untuk menjelaskan variabel y. Jika nilai  $R^2$  mendekati angka 1, artinya makin sempurna variabel x menjelaskan variabel y tersebut. Artinya naik turunnya variabel y disebabkan oleh variabel x. Nilai  $R^2$  ini selalu meningkat jika semakin banyak variabel x meskipun variabel tersebut tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel y. Berdasarkan hal ini, disarankan agar peneliti menggunakan nilai *adjusted coefficient of determination* karena nilainya menjadi tidak terlalu naik jika ditambahkan variabel x dalam model (Sugiarto 2015).